

## ABSTRAK

**Muhammad Rizki.** 1601251905. Pengaruh Model Pembelajaran CORE (*Connecting-Organizing-Reflecting-Extending*) Terhadap Kemampuan Penalaran Dan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Materi Himpunan Dikelas VII MTsN 4 Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Yusran Fauzi, S.Pd.,M.Pd. pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dr. Hajiannor, M.Ag. 2022.

**Kata Kunci:** CORE, Kemampuan Penalaran Matematis, Kemampuan Koneksi Matematis dan Himpunan

Kesulitan yang sering kali dialami dalam dunia pendidikan terkhusus untuk mata pelajaran matematika ialah kurangnya kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis peserta didik. Model pembelajaran CORE (*Connecting-Organizing-Reflecting-Extending*) diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis dan kekreatifan peserta didik dalam menemukan alternatif penyelesaian dari sebuah permasalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa menggunakan model pembelajaran CORE dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi himpunan dikelas VII MTsN 4 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampling jenuh. Sampelnya ialah siswa kelas VII MTsN 4 Banjarmasin dengan kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran CORE dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kemampuan penalaran matematis siswa dengan model pembelajaran CORE mencapai rata-rata 73,9 berada pada kategori tinggi. (2) Kemampuan penalaran matematis siswa dengan model pembelajaran konvensional mencapai rata-rata 61,3 berada pada kategori tinggi. (3) Kemampuan koneksi matematis siswa dengan model pembelajaran CORE mencapai rata-rata 78,4 berada pada kategori tinggi. (4) Kemampuan koneksi matematis siswa dengan model pembelajaran konvensional mencapai rata-rata 64,1 berada pada kategori tinggi. (5) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CORE dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.